

## **RASIO KREDIT MACET DAN RASIO SOLVABILITAS PENGARUHNYA TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Abdurrohman, Anis Fuad Salam, Imat Hikmat, Tajudin**

Universitas Primagraha

Email : [oman.abdurrohman24@gmail.com](mailto:oman.abdurrohman24@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh rasio kredit macet (NPL) dan rasio solvabilitas (DER) terhadap rasio profitabilitas (ROA) baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio-rasio dalam penelitian ini dibatasi hanya satu dari masing-masing variabel, yaitu rasio kredit macet diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL), rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran hubungan antar variabel secara komprehensif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang berjumlah 47 bank. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan 4 kriteria, diperoleh sampel berjumlah 10 bank dengan periode 5 tahun dari 2019 sampai dengan 2023, sehingga diperoleh 50 data sampel yang akan menjadi pengamatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial rasio kredit macet (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA) dan rasio solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas (ROA), sedangkan secara simultan rasio kredit macet (NPL) dan rasio solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA).

Kata Kunci : *Non Performing Loan, Debt to Equity Ratio, Return On Asset.*

### **Abstract**

*The aim of this research is to examine the effect of the bad credit ratio (NPL) and solvency ratio (DER) on the profitability ratio (ROA) both partially and simultaneously in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The ratios in this research are limited to only one of each variable, namely the bad credit ratio is proxied by Non-Performing Loans (NPL), the solvency ratio is proxied by Debt to Equity Ratio (DER), and the profitability ratio is proxied by Return On Assets (ROA). Using quantitative research methods using multiple linear regression analysis to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables. The population in this research is banking companies, totaling 47 banks. The sampling technique in this research used purposive sampling with 4 criteria. A sample of 10 banks was obtained over a 5 year period from 2019 to 2023, so that 50 sample data were obtained which would be used as observations. The results of this study indicate that partially the bad credit ratio (NPL) has a significant negative effect on the profitability ratio (ROA) and the solvency ratio (DER) has no effect on the profitability ratio (ROA), while simultaneously the bad credit ratio (NPL) and the solvency ratio (DER) has a significant effect on the profitability ratio (ROA).*

*Keywords: Non Performing Loan, Debt to Equity Ratio, Return On Asset.*

## PENDAHULUAN

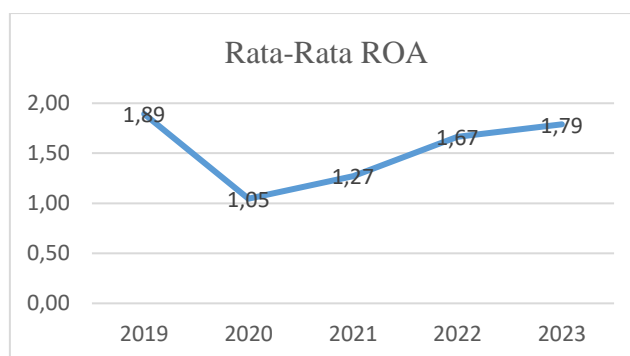
Kegiatan perekonomian di Indonesia tidak akan lepas dari dunia perbankan. Hampir semua sektor memerlukan bank dalam kegiatan operasionalnya. Baik itu dari sisi pembayaran maupun dalam hal kebutuhan dana. Maka dari itu, bank harus menjaga kinerjanya agar perekonomian dapat tetap stabil. Kemudian pertumbuhan ekonomi suatu negara memerlukan pengelolaan sumber daya ekonomi yang tersedia, dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu bank mempunyai hubungan yang sangat erat dimana masyarakat memerlukan dana dari bank, begitupun juga sebaliknya bank memerlukan dana dari masyarakat atau nasabah. Kemudian bank berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dengan adanya bank masyarakat dapat memperoleh dana atau modal untuk membuat usaha (Rianto & Salim, 2020).

Konflik dua negara yaitu negara Rusia dan negara Ukraina ditahun 2022 berdampak pada Indonesia, salah satunya disektor keuangan. Hal ini tercermin dari persepsi risiko investasi Indonesia yang terlihat dari lonjakan tajam Premi *Credit Default Swap* (CDS). Premi CDS di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, naik sekitar 40 basis poin. Selain Indonesia, negara tetangga seperti Thailand, Filipina, dan Malaysia juga mengalami peningkatan premi CDS, bahkan lebih besar dibandingkan Indonesia (Puspita et al., 2023).

Dalam penelitian ini, beberapa metode digunakan untuk mengevaluasi kredit macet di sektor perbankan, dengan analisis kinerja keuangan sebagai salah satu pendekatannya. Namun, peneliti secara khusus berfokus pada analisis rasio solvabilitas, rasio kredit macet, dan rasio profitabilitas. Bagi manajemen, menilai kredit macet diperbankan terutama dalam hal solvabilitas dan profitabilitas sangat penting dalam menentukan efisiensi perusahaan. Dengan menggunakan rasio solvabilitas, rasio kredit macet bank, dan rasio profitabilitas sebagai alat ukur, peneliti dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang serta kapasitasnya untuk menghasilkan laba maksimum relatif terhadap modal yang diinvestasikan (Bakhtiar, 2020).

Rasio *Return On Assets* (ROA) dipilih dibandingkan rasio profitabilitas lainnya karena rasio ini secara khusus mengukur kemampuan perusahaan, termasuk bank, untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Tingkat laba bank sangat dipengaruhi oleh seberapa efektif mereka mengalokasikan dan mengelola asetnya dari waktu ke waktu. ROA memberikan wawasan tentang seberapa produktif bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi yang lebih besar dalam pengelolaan aset dan mencerminkan posisi yang lebih kuat dalam memanfaatkan dana yang tersedia bagi bank (Muhibah, 2020).

Berikut ini yaitu data perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang akan dianalisis sebagai sampel dalam penelitian ini untuk periode 2019 sampai dengan 2023 (5 tahun).



**Gambar 1: Rata-Rata Rasio Return On Asset (ROA)**

Berdasarkan gambar 1 diatas, terlihat bahwa ROA ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,93% dari 1,89% menjadi 1,05% hal ini terjadi karena adanya wabah pandemi Covid 19 yang melanda berbagai Negara salah satunya Indonesia. Kemudian seiring dengan berakhirnya masa pandemi Covid 19, maka terjadi peningkatan Kembali ROA ditahun-tahun berikutnya yaitu ditahun 2021, 2022 dan 2023. Kenaikan dan penuruan ROA bisa dipengaruhi oleh rasio kredit macet dan rasio solvabilitas, untuk itulah penulis tertarik untuk menelitinya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Agency**

Teori Agency pertama kali diteliti oleh Ross pada tahun 1973, dan dikembangkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, dalam jurnalnya (Andira Pramesti Wardani, 2021) Teori Agency atau masalah keagenan mengakibatkan hubungan yang asimetri. Asimetri sendiri merupakan infomasi dimana pemilik perusahaan berbeda kepentingan dengan bank. Teori Agency menggambarkan perbankan sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai pelaku. Teori ini berpendapat bahwa nilai perbankan tidak dapat dimaksimalkan jika insentif yang tepat atau pemantauan yang memadai tidak cukup efektif untuk menahan perbankan dari menggunakan kebijaksanaan mereka sendiri untuk memaksimalkan keuntungan mereka sendiri.

### **Pengaruh Rasio Kredit Macet (NPL) terhadap Rasio Profitabilitas (ROA)**

Menurut (Rusnaini *et al.*, 2019) Rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang lebih tinggi menunjukkan kualitas kredit yang lebih rendah dan peningkatan kredit macet atau bermasalah. Semakin tinggi rasio NPL maka risiko yang dihadapi perusahaan semakin besar. NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya *Return on Assets* (ROA) suatu perusahaan perbankan karena ROA mengukur kinerja laba dengan mempertimbangkan aset yang dimiliki.

Oleh karena itu, jika pendapatan suatu bank meningkat maka ROA nya juga akan meningkat. Kinerja suatu bank dikatakan sehat jika laba atau profitabilitasnya meningkat seiring berjalannya waktu. Sesuai teori, rasio NPL yang rendah dapat meningkatkan profitabilitas, termasuk rasio ROA. Sebaliknya, rasio NPL yang tinggi akan mengakibatkan menurunnya laba bagi perusahaan.

### **Pengaruh Rasio Solvabilitas (DER) terhadap Rasio Profitabilitas (ROA)**

Menurut (Sumarni, 2023) semakin tinggi DER menunjukkan bahwa jumlah hutang lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya sehingga akan mengakibatkan beban suatu perusahaan terhadap pihak

luar besar juga. Namun apabila perusahaan tidak dapat mengelola hutangnya dengan baik dan optimal, akan berdampak buruk terhadap suatu kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Akan tetapi sebaliknya DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil daripada seluruh asset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan misalnya gulung tikar, perusahaan masih bisa melunasi utang atau kewajibannya.

Jadi kesimpulannya, DER ialah salah satu bagian terpenting dalam suatu pertumbuhan dan ketahanan suatu perusahaan. Karena baik buruknya kondisi keuangan perusahaan ditentukan dari struktur modalnya. Maka dari itu penting untuk memahami rasio DER ini. Kemudian jika hutang jangka panjang perusahaan melebihi laba ditahan, perusahaan dapat mengalami kerugian yang cukup besar. Oleh karena itu DER akan mengatur keseimbangan dalam suatu perusahaan.

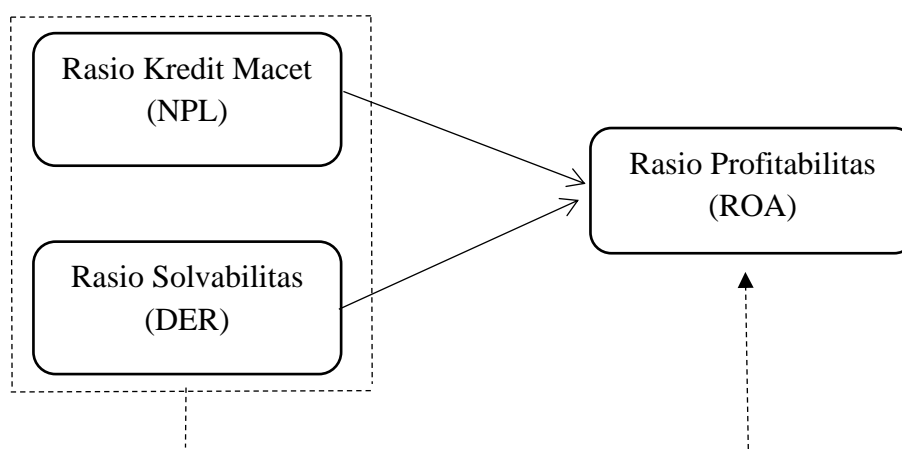
### **Pengaruh Rasio Kredit Macet (NPL) dan Rasio Solvabilitas (DER) terhadap Rasio Profitabilitas (ROA)**

Menurut Kasmir (2015) dalam jurnalnya (Fietroh & Fitriyani, 2022) *Return On Asset* (ROA) adalah metrik keuangan yang mengukur profitabilitas perusahaan dalam kaitannya dengan total asetnya. Hal ini mencerminkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Di sektor perbankan, ROA sangat penting karena menyoroti kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari operasi bisnisnya. ROA yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mencapai pengembalian yang lebih tinggi atas asetnya.

Namun, ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi *Return on Assets* (ROA) di sektor perbankan, seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Non Performing Loan* (NPL). Menurut penelitian (Putra 2019), penelitian tersebut menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA jika dikaji secara bersama-sama pada perusahaan perbankan di Sumatera Utara.

### **KERANGKA PIKIR**

Berdasarkan teori serta penjelasan dari penelitian terdahulu diatas, yang mana setiap variabel independen memiliki hubungan terhadap variabel dependen. Sehingga dalam penelitian ini dibuat sebuah model kerangka pikir sebagai berikut :



**Gambar 2 : Model Kerangka Pikir**

## HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat ditarik hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Rasio Kredit Macet (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas (ROA)

H2 : Rasio Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas (ROA)

H3 : Rasio Kredit Macet (NPL) dan Rasio Solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas (ROA)

## METODE PENELITIAN

### Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, sehingga ada variabel independen dan dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio kredit macet (NPL) dan rasio solvabilitas (DER) terhadap rasio profitabilitas (ROA) pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Dimana variabel independent terdiri dari: Rasio kredit macet yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) yaitu rasio yang membandingkan jumlah kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit apabila terjadi keterlambatan pembayaran kredit. Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah metrik keuangan yang digunakan untuk menilai proporsi utang perusahaan terhadap total modalnya. Rasio ini juga mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menggunakan ekuitasnya guna memenuhi kewajibannya. Adapun variabel dependen terdiri dari rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) yaitu metrik yang menyatakan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023 sebanyak empat puluh tujuh (47). Adapun penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan 4 kriteria dan diperoleh 10 perusahaan perbankan dengan 5 periode laporan keuangan, sehingga terdapat sampel 50 data pengamatan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Deskriptif

Analisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Variabel yang digunakan mencakup rasio kredit macet (NPL), rasio solvabilitas (DER) dan rasio profitabilitas (ROA). Data ini terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen. Setelah dilakukan uji statistik deskriptif, hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1: Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	50	.20	3.36	.9740	.73254
DER	50	3.20	10.14	5.9496	1.68734
ROA	50	.04	3.60	1.5326	.89563
Valid N (listwise)	50				

- 1) Variabel Independen Rasio Kredit Macet (NPL) menunjukkan nilai N data yang diteliti 50. Sampel memiliki mean atau rata-rata sebesar 0,9740 dengan standar deviasi 0,73254.
- 2) Variabel Independen Rasio Solvabilitas (DER) menunjukkan nilai N data yang diteliti 50. Sampel memiliki mean atau rata-rata sebesar 5,9496 dengan standar deviasi sebesar 1,68734.
- 3) Variabel Dependen Rasio Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai N data yang diteliti 50. Sampel memiliki mean atau rata-rata sebesar 1,5326 dengan standar deviasi 0,89563.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov Smirnov dengan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 2: Uji Kolmogrov Smirnov**

		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000	
	Std. Deviation	.76774634	
Most Extreme Differences	Absolute	.087	
	Positive	.087	
	Negative	-.070	
Test Statistic		.087	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.442	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.429
		Upper Bound	.455

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: nilai *Kolmogrov-Smirnov Asymp.Sig.(2-tailed)* dengan nilai probabilitas signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Hal ini berarti dapat disimpulkan data terdistribusi normal, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

### A. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan batas multikolonieritas  $tolerance \geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$  yang hasilnya disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3: Uji Multikolonieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.623	.433		6.053	.000		
	NPL X1	-.593	.153	-.485	-3.877	<.001	.999	1.001
	DER X2	-.086	.066	-.162	-1.298	.201	.999	1.001

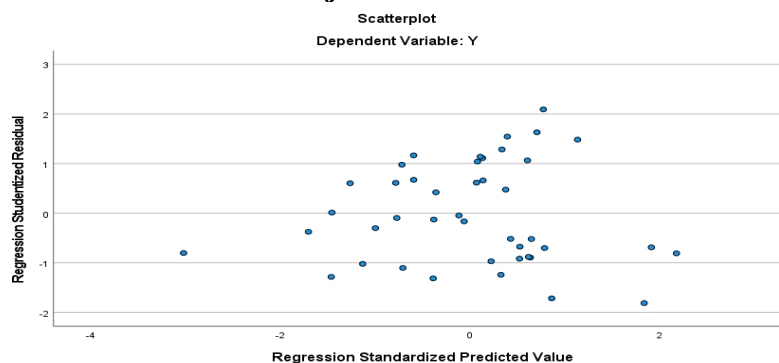
a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 3 diatas *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Rasio Kredit Macet (NPL) (X1) dan variabel Rasio Solvabilitas (DER) (X2) adalah 1,001 yang berarti nilai  $VIF < 10$ . Sedangkan nilai *tolerance* variabel Rasio Kredit Macet (NPL) (X1) dan variabel Rasio Solvabilitas (DER) (X2) adalah 0,999 yang berarti nilai  $tolerance < 1$ , dengan demikian dari hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS 27 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, maka dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:

**Tabel 4: Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan table 4 diatas di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Waston. Autokorelasi tidak terjadi bila nilai  $d = 2$  atau mendekati 2. Autokorelasi positif jika  $d$  mendekati 0. Sedangkan autokorelasi negatif apabila  $d$  mendekati 4. Adapun hasil pengujian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 5: Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.515 <sup>a</sup>	.265	.234	.78391	1.683

a. Predictors: (Constant), NPL, DER

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan table 5 dapat dilihat hasil nilai statistik Durbin- Watson (D-W) sebesar 1,683, kemudian tabel DW untuk jumlah variabel independen = 2 dan jumlah pengamatan = 50 diperoleh batas bawah tabel ( $d_u$ ) = 1,462 dan batas atasnya ( $d_u$ ) = 1,628. Karena nilai Durbin- Watson asil regresi = 1,683 berada diantara  $d_L$  (1,462) dan  $4-d_u$  (2,372), yaitu berada pada daerah tidak ada autokorelasi. Maka kesimpulannya  $1,462 < 1,683 < 2,372$  tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi dikarenakan nilai DW berada diantara nilai  $d_L$  dan  $4-d_U$  yaitu daerah tidak adanya autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, untuk mengetahui model regresi digunakan program SPSS 27 dengan output sebagai berikut:

**Tabel 6: Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.623	.433		6.053	.000		
	NPL X1	-.593	.153	-.485	-3.877	<.001	.999	1.001
	DER X2	-.086	.066	-.162	-1.298	.201	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 27

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,623 - 0,593X_1 - 0,086 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen *Return On Asset* (ROA)
- a = *interecept*
- $b_1$  = Koefisien regresi untuk X1 (*Non Performing Loan*)
- $b_2$  = Koefisien regresi untuk X2 (*Debt to Equity Ratio*)
- $X_1$  = *Non Performing Loan* (NPL)
- $X_2$  = *Debt to Equity Ratio* (DER)
- e = *Error term*

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,623 artinya jika Rasio Kredit Macet (NPL) ( $X_1$ ) dan Rasio Solvabilitas (DER) ( $X_2$ ) nilainya adalah nol, maka Rasio Profitabilitas (ROA) (Y) adalah tetap 2,623.
2. Nilai koefisien regresi rasio kredit macet (NPL) ( $X_1$ ) bernilai negatif (-0,593). Artinya jika rasio kredit macet (NPL) ( $X_1$ ) mengalami kenaikan sebesar 1 kali



atau 100%. Rasio profitabilitas (ROA) (Y) mengalami penurunan sebesar (-0,593) kali. Hal ini menunjukkan bahwa ketika NPL meningkat, maka ROA menurun.

3. Nilai koefisien regresi rasio solvabilitas (DER) (X<sub>2</sub>) bernilai negatif (-0,086) artinya jika Rasio solvabilitas (DER) (X<sub>2</sub>) mengalami kenaikan sebesar 1 kali atau 100%. Rasio provitailitas (ROA) (Y) Mengalami penurunan sebesar (-0,086) kali. Hal ini menunjukkan bahwa ketika DER meningkat, maka ROA menurun.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel Rasio Kredit Macet (NPL) (X<sub>1</sub>) dan variabel Rasio Solvabilitas (DER) (X<sub>2</sub>) terhadap variabel Rasio Profitabilitas (ROA) (Y) yang dinyatakan dalam presentase dapat diketahui melalui koefisien determinasi. Hal ini dapat dilihat dari model summary yang dihasilkan dengan menggunakan software SPSS 27.

**Tabel 7: Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.515 <sup>a</sup>	.265	.234	.78391	1.683

a. Predictors: (Constant), NPL, DER

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,265. Selanjutnya digunakan perhitungan koefisien determinasi (KD) untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel NPL dan variabel DER terhadap variabel ROA yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,515)^2 \times 100\% \\
 &= 0,265 \times 100\% = 26,5\%
 \end{aligned}$$

Hal ini dapat disimpulkan bahwa NPL dan DER berkontribusi 26,5% terhadap ROA, Sedangkan sisanya 73,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji Statistik t

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel Rasio Kredit Macet (NPL) dan variabel Rasio Solvabilitas (DER), secara parsial terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) seperti ditunjukkan tabel di bawah ini:

**Tabel 8: Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.623	.433		6.053	.000		
	NPL X1	-.593	.153	-.485	-3.877	<.001	.999	1.001
	DER X1	-.086	.066	-.162	-1.298	.201	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Untuk menguji Rasio Kredit Macet (NPL) Terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-3,877 > 2,011$ ) dan nilai signifikansi  $0,001 < \alpha$  ( $0,05$ ), maka  $H_1$  ditolak. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan Rasio Kredit Macet (NPL) Terhadap Rasio Profitabilitas (ROA). Untuk menguji Rasio Solvabilitas (DER) Terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,298 < 2,011$ ) dan nilai signifikansi  $0,201 > \alpha$  ( $0,05$ ), maka  $H_2$  ditolak. Jadi kesimpulannya berdasarkan uji signifikansi diperoleh bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Rasio Solvabilitas (DER) Terhadap Rasio Profitabilitas (ROA).

### Uji Statistik F

Uji F ialah uji yang bertujuan untuk melihat variabel bebas atau independen yaitu variabel Rasio Kredit Macet (NPL) dan Variabel Rasio Solvabilitas (DER) secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat yaitu variabel Rasio Profitabilitas (ROA) seperti ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 9: Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.423	2	5.211	8.481	.001 <sup>b</sup>
	Residual	28.882	47	.615		
	Total	39.305	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, DER

Untuk menguji variabel Rasio Kredit Macet (NPL) dan Variabel Rasio Solvabilitas (DER) secara simultan terhadap variabel Rasio Profitabilitas (ROA) adalah Karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,481 > 3,191$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < \alpha$  ( $0,05$ ),  $H_3$  diterima. Menunjukkan adanya variabel Rasio Kredit Macet (NPL) dan Variabel Rasio Solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Rasio Profitabilitas (ROA).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Rasio Kredit Macet (NPL) Terhadap Rasio Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan Rasio Kredit Macet (NPL) Terhadap Rasio Profitabilitas (ROA). Dimana NPL mencerminkan kredit bermasalah di Bank, dimana pinjaman yang diberikan oleh bank tidak dibayar tepat waktu atau diperkirakan tidak akan dilunasi oleh peminjam. NPL yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki portofolio kredit yang bermasalah, yang akan mempengaruhi profitabilitas bank karena bank harus membentuk cadangan untuk menutup potensi kerugian dari kredit masalah tersebut.

Kemudian hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Agency* dimana teori ini menjelaskan adanya konflik kepentingan antara principal (pemilik) dan agen (manajemen) dalam pengelolaan perusahaan. Dimana pemilik berharap manajemen dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan profitabilitas. Kemudian dalam konteks *Non Performing Loan* yang mencerminkan proporsi kredit bermasalah

terhadap total kredit yang diberikan oleh bank teori keagenan dapat memberikan pandangan penting, dimana NPL yang tinggi dapat menjadi indikasi buruknya pengelolaan risiko oleh manajemen, manajemen mungkin kurang memperhatikan kualitas kredit yang diberikan, karena fokus lebih pada pertumbuhan jangka pendek tanpa memperhitungkan kemampuan nasabah untuk membayar. Selanjutnya hal ini NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA menegaskan bahwa masalah keagenan dalam pengelolaan kredit dapat berdampak langsung pada profitabilitas bank. Tingginya NPL menunjukkan bahwa manajemen tidak berhasil menjalankan tanggung jawabnya dalam menjaga kualitas asset, sehingga mengakibatkan turunya kinerja keuangan perusahaan, yang tercermin dalam penurunan ROA.

### **Pengaruh Rasio Solvabilitas (DER) Terhadap Rasio Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Rasio Solvabilitas (DER) Terhadap Rasio Profitabilitas (ROA). Hal ini karena DER yang lebih besar mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak utang dari kreditor. Meskipun memanfaatkan utang dapat memiliki efek positif dan negatif, hal itu memungkinkan perusahaan untuk membiayai operasinya dan berpotensi menghasilkan laba. Perusahaan juga dapat menginvestasikan kembali modal pinjaman ini untuk memperoleh keuntungan lebih lanjut. Namun, tingkat utang yang lebih tinggi meningkatkan kewajiban bunga tetap perusahaan, yang dapat mengurangi laba. Jika perusahaan kesulitan memenuhi pembayaran utangnya, reputasinya dapat menurun, yang menyebabkan hilangnya kepercayaan kreditor dan pelanggan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, memiliki lebih banyak utang tidak serta merta menjamin peningkatan laba. Kemampuan untuk memaksimalkan laba sangat bergantung pada efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan dana pinjaman (Fianti *et al.*, 2022).

### **Pengaruh Rasio Kredit Macet (NPL) dan Rasio Solvabilitas (DER) Terhadap Rasio Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel Rasio Kredit Macet (NPL) dan Variabel Rasio Solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Rasio Profitabilitas (ROA). Dimana ketika nilai NPL meningkat menandakan peningkatan risiko nasabah gagal bayar atas pinjaman yang diberikan oleh bank meningkat maka pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan perbankan akan menurun. Dan selanjutnya DER menjelaskan bagaimana penggunaan utang dapat mempengaruhi perilaku manajemen. Utang yang tinggi, seperti yang tercermin dalam rasio DER, memaksa manajemen untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan dana karena adanya kewajiban untuk membayar bunga dan pokok.

Sejalan dengan teori *agency* dimana teori keagenan menjelaskan bagaimana penggunaan utang dapat mempengaruhi perilaku manajemen. NPL berperan sebagai indikator kunci dalam menilai kemampuan manajemen untuk mengelola risiko kredit. Teori keagenan menjelaskan bahwa manajemen yang tidak bijaksana dalam pemberian kredit atau tidak cukup memperhatikan risiko kredit dapat meningkatkan NPL, yang menunjukkan jumlah kredit bermasalah yang tinggi. Ketika NPL meningkat, bank harus mengalokasikan lebih banyak cadangan untuk menutup potensi kerugian, yang secara langsung dapat mengurangi laba dan profitabilitas tercermin dalam penurunan ROA. Namun disisi lain Utang yang tinggi, seperti yang

tercermin dalam rasio DER, memaksa manajemen untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan dana karena adanya kewajiban untuk membayar bunga dan pokok. Dimana hal ini dapat mengurangi masalah keagenan karena utang bertindak sebagai alat monitoring eksternal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Rasio Kredit Macet (NPL) secara parsial memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rasio Solvabilitas (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rasio Kredit Macet (NPL) dan Rasio Solvabilitas (DER) secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## SARAN

1. Bagi perusahaan perbankan dengan nilai *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi sebaiknya membatasi pemberian kredit agar *Non Performing Loan* (NPL) yang dihasilkan tidak melewati batas maksimal sebagaimana yang telah diatur dalam ketentuan bank Indonesia. Adapun untuk mengatasi masalah ini sebaiknya manajemen bank lebih meningkatkan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kreditnya untuk meminimalisir risiko kredit bermasalah atau kredit macet sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Bagi investor yang ingin berinvestasi di perusahaan perbankan sebaiknya memilih bank dengan angka rasio NPL terendah, sehingga bank tersebut terhindar dari resiko kredit. Dan Bagi manajemen perusahaan, diharapkan mampu melunasi sebagian atau seluruh utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, menggunakan dana dari modal bank sendiri. Manajemen perusahaan juga diharapkan untuk selalu menjaga tingkat modal agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas dengan ini melalui rasio ROA selain variabel independen yang telah penulis sajikan dalam penelitian ini untuk dapat dijadikan sebagai alternatif lain yang mempengaruhi tingkat *Return On Asset* (ROA)

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A., Fitrianiingsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 125–132. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.12>
- Agustina, D. (2020). Pengaruh car dan bopo terhadap npf sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 140.
- Amanda, P. R., & Eka, P. S. (2020). Jurnal Widya Jurnal Widya. *Jurnal Widya Citra*, 1(4), 1–14.
- Andira Pramesti Wardani, A. M. H. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING LOAN ( NPL ) DI INDONESIA Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2019-*

- 2020) A. 10, 1–11.
- Annastasya Meisa Putri, & Iradianty, A. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(8), 1103–1117. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i8.438>
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2502>
- Aulia Qotrunnada, T. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk Periode 2011 - 2020. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 289. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5000>
- Bakhtiar, S. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand*, 2(2020), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Fayaupon, M. I. A. (2021). Analisis Pengaruh ROA, NPL dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit di Industri Perbankan Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4970686>
- Febby Trinanda Partomuan, S. C. S. (2021). Pengaruh Cr, Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019. *Jimen Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242–255.
- Febriyanti, A. (2023). *PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN PADA TAHUN 2019-2021*. 27(2), 167–176.
- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266–276. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3684>
- Fietroh, M. N., & Fitriyani, I. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Non Performing Loan Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return on Asset Pada Pt. Pegadaian (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 180–194. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i2.3846>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grilseda, N., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh CAR, LDR, KAP dan NPL terhadap ROA Bank Go Public yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 53. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3252>
- Husaini, A. N. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset di Bank BJB Syariah. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 6(2), 162–168. <https://doi.org/10.32627/aims.v6i2.822>
- Irvan. (2021). “*Buku ini didedikasikan untuk pembelajaran dan manfaat bagi Mahasiswa guna mempersiapkan serta memberikan kontribusi terbaik bagi perkembangan Perbankan di Indonesia.*” 109–120.
- Izzah, N., & Rachmawan, M. Z. (2020). Penerapan Strategi Cost Efficiency (Efisiensi Biaya) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2017. *Abiwarra : Jurnal*

- Vokasi *Administrasi Bisnis*, 1(2), 84–92.  
<https://doi.org/10.31334/abiwara.v1i2.796>
- Julia Haryono, J., Retno Widiyanti Ekonomi Keuangan dan Perbankan, D., Ekonomi dan Bisnis, F., & Brawijaya, U. (2024). *Analisis Pengaruh Digital Banking Terhadap Profitabilitas Bank Penulis Korespondensi*. 3(1), 215–234.  
<http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2023.03.1.18>
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 18.  
<https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.836>
- Kurniawan, M., Munawar, A., & P, A. Y. A. (2020). *Analisis Pengaruh CAR , NPL , dan LDR Terhadap ROA*. 8(2).
- Leyli Reskatya, L. S. (n.d.). *p-ISSN 2615-4293 e-ISSN 2723-7567*. 4(1), 99–119.
- Lisnawati, A., Yamin, M., Wan, S., & Amelia, R. (2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis ( JIMBI ) Pengaruh Capital Adequacy Ratio ( CAR ) Dan Nonperforming Loan ( NPL ) Terhadap return On Asset ( ROA ) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018 The Effect of Capital Adequacy*. 1(1), 106–111.
- Lutfy Mahendra Wijaya, M., Souisa, J., Wicak Wibisono, A., Athillah Izzulhaq, A., Syafiq, A., Soekarno Hatta, J., Kulon, T., Pedurungan, K., & Semarang, K. (2024). Pengaruh CR, ROA dan DER terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Food and Beverages Terdaftar di BEI 2019-2022). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 113–129. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.1057>
- Maulla, L. A. (2022). Pengaruh NPF , FDR , CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Nasional*, 22(2), 1–12.
- Muhammad Irwin Muslimin, Nurwahidin, & Mulawarman Hannase. (2023). Determinants of Return On Asset (ROA) at Sharia Commercial Banks 2016 – 2021. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 11(2), 1–18.  
<https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v11i2.669>
- Muhibah, T. S. Y. (2020). *AkMen AkMen*. 17(September), 464–476.
- Nugroho, A. Y., & Rachmaniyah, F. (2020). Pengaruh LDR , NIM , NPL dan BOPO terhadap Harga. *Journal Koperasi Dan Manajemen*, 1(1), 28–41.
- Padaniyah, Y., & Haryono. (2021). Perspektif Sosisologi Ekonomi Dalam Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 32–44.  
<https://doi.org/10.46918/point.v3i1.902>
- Permadi, O. (2023). Analisa Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 2105–2115. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.420>
- Puspita, V. A. P., Rinaldo, D., & Gunardi. (2023). Risiko Kredit Perbankan Indonesia Setelah Pandemi Covid-19. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 11(2), 102–114.  
<https://doi.org/10.56689/ekbis.v11i2.1230>
- Puspitasari, E. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019. *Ayan*, 8(5), 55.

- Rachmat Sofian, D., Manajemen, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S., & Tenggara Barat, N. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Semen Indonesia Tbk. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(3), 220–225.
- Rafinur, A., Arditha, A., & Rusmianto, R. (2023). Pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 17(1), 40–56.  
<https://doi.org/10.25181/esai.v17i1.2630>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342–352.
- Retno Nur Alfanti, Erna Herlinawati, & Wijaya, F. (2024). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank KB Bukopin periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 445–453.  
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1941>
- Rianto, L., & Salim, S. (2020). PENGARUH ROA , LDR , NIM , DAN NPL TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO ( CAR ). 2, 1114–1122.
- Ririn Anggriani, P. M. (2023). Analisis Pengaruh NPL Dan DER Terhadap ROA Pada PT. Bank KB Bukopin, Tbk. 2(2018), 202–209.
- Rusnaini, S., Hamirul, H.-, & M, A. (2019). Non Performing Loan (Npl) Dan Return on Asset (Roa) Di Koperasi Nusantara Muara Bungo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 1–18.  
<https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp1-18>
- Safitri, E. N., & Suriana, I. (2020). PENGARUH DEBT EQUITY RATIO ( DER ) , NON PERFORMING LOAN ( NPL ) , DANA PIHAK KETIGA ( DPK ) TERHADAP RETURN ON ASSET ( ROA ) ( Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ). *September*, 323–329.
- Salmah, N. N. A., Valianti, R. M., & Anggraini, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(3), 467.  
<https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i3.9470>
- Sarwono, J. (2018). *Buku Pintar IBM SPSS Statistic 19* (P. E. M. Komputindo (ed.)).
- Setyarini, A. (2020). ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290.  
<https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Sihotang, B., & Sari, E. K. (2019). Restrukturisasi Sebagai Penyelamatan Kredit Bermasalah Pada Bank. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 10, 1–6.  
<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4376>
- Simbolon, J. T., & Sudjiman, P. E. (2020). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomis*, 13(4), 51–65.
- Sugianto, N. T., Febtinugraini, A., & Zarkasyi, W. (2020). Pengaruh Return on Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 5–10.  
<https://doi.org/10.26877/ep.v5i2.6319>

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (26th ed.). Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, v. W. (2018). *Metedologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sukmayanti, C. P., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return on Assets Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Non Keuangan Kelompok Indeks LQ45 di Indonesia). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 202–215. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.224>
- Sumarni, R. (2023). *PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021*. 12(1), 42–48.
- Sutrisno, M. S., Laksana, B., & Djuwarsa, T. (2022). Pengaruh NPL dan CAR Terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 429–440. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3260>
- Syahrin, A., & Alwi. (2023). Analisis Pengaruh Npl , Der Dan Car Terhadap. *Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, Dan Manajemen (Baashima)*, 1, 118–132.
- Syawalinda, K., Usdeldi, U., & ... (2023). Pengaruh Kepemilikan Manejerial, Dewan Komisaris Independent Dan Komite Audit Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek .... *Journal of Islamic ...*, 1(4). <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/JUREKSI/article/view/384>
- Ulya, Zikriatul, N. Z. (2022). J-Reb : Journal- Research of Economic dan Bussiness J-Reb : Journal- Research of Economic dan Bussiness. *J-Reb : Journal- Research of Economic Dan Bussiness Journal*, 1(1), 12–24.
- Wahyu, D. R. (2020). *ANALISA NON PERFORMING LOAN ( NPL ) DALAM MENETAPKAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT PADA PT . BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN TBK 2012-2016* Didin Rasyidin Wahyu Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Bina Bangsa Serang Banten Email : [didinrw.28@gmail.com](mailto:didinrw.28@gmail.com). 13(02), 238–243.
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.
- Wulandari Danu Lestari, R. G. S. (2020). *ANALISIS PENGARUH NIM,BOPO,LDR DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS ( Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 )*. 8(2302), 82–92.
- Yanti, S., Suryani, S., & Jajuli, S. (2024). Analisis Pengaruh NIM , CAR , NPF , Dan DER Terhadap Profitabilitas ( ROA ) Pada Bank Umum Syariah ( BUS ) Periode 2017-2022. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 8, 15–30.
- Zeuspita, A. C. A., & Yadnya, I. P. (2020). Pengaruh Car, Npl, Der Dan Lar Terhadap Roa Pada Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(12), 7411. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i12.p25>